

MEMBUAT WEB SERVER DENGAN DEBIAN 6 “SQUEEZE” VIA VIRTUAL BOX

Arse Irawhan Ardhitya

irawhan@gmail.com

http://arseIrawhan.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Pendahuluan

Puji syukur atas rahmat Allah SWT, karena berkatrahmatnya saya dapat membuat artikel ini. Artikel ini saya buat untuk membagikan ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan. Dan terimakasih untuk admin IlmuKomputer.com telah menjadikan saya author. Untuk kritik dan sarannya dapat dikirimkan melalui irawhan@gmail.com.

MEMBUAT WEB SERVER DENGAN DEBIAN 6 “SQUEEZE” VIA VIRTUAL BOX

PENGERTIAN WEB SERVER

Web Server adalah Suatu program (dan juga mesin yang menjalankan program) yang mengerti protokol HTTP(HyperText Transfer Protocol) dan dapat menanggapi permintaan-permintaan dari web browser yang menggunakan protokol tersebut.

FUNGSI WEB SERVER

Web Server digunakan untuk menaruh suatu web agar dapat diakses oleh client.

LANGKAH – LANGKAH KONFIGURASI WEB SERVER

Sebelum melakukan konfigurasi untuk membuat web server kita harus mempunyai domain server yang digunakan untuk mengubah alamat ip dari server ke id domain name server. Berhubung kita menggunakan debian 6 “ squeeze “ pakaet yang digunakan untuk membuat DOMAIN NAME SERVER adalah **bind9**. Langkahnya instalasi bind9 sudah saya terangkan di artikel saya sebelumnya. Untuk mencoba mengingatkannya saya akan menhgulas sedikit di artikel ini. Berikut langkah – langkah konfigurasi DNS server :

Konfigurasi interfhaces yang ada di server dengan ip dari isp

```
auto eth0
iface eth0 inet static
address 10.10.10.1
netmask 255.255.255.252
network 10.10.10.0
gateway 10.10.10.1
```

Instalas paket bind9 dengan perintah # **apt-get install bind9**

Buat duplikat db.local dan db.127

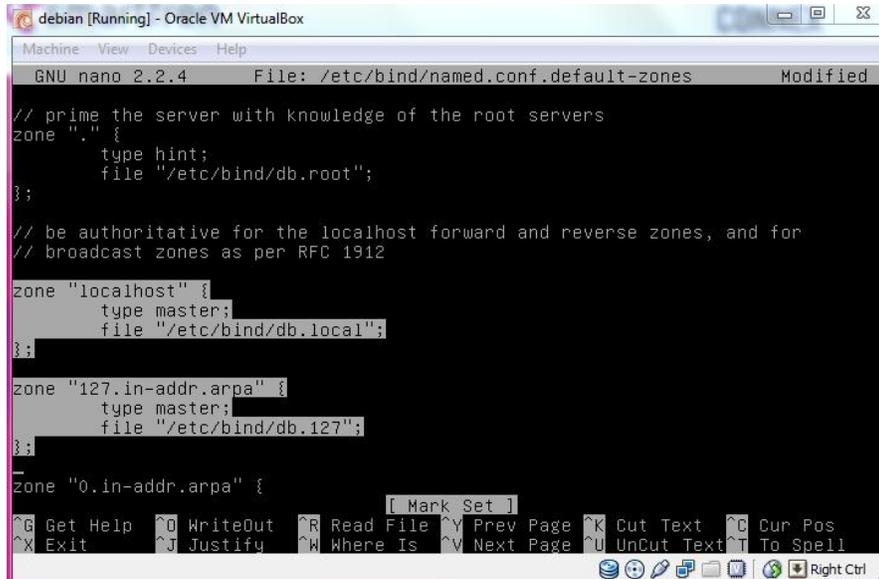
```
root@polines:/home/polines# cp /etc/bind/db.local /etc/bind/db.polines
root@polines:/home/polines# cp /etc/bind/db.127 /etc/bind/db.1_
```

Setelah install paketnya kita konfigurasi di resolv.conf

Mengedit isi dari bind yang ada pada default-zones

- pico /etc/bind/named.conf.default-zones

Drag file dengan cara Ctrl+6, copy dengan cara Alt+6 dan di paste dengan cara Ctrl+u



```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/named.conf.default-zones Modified

// prime the server with knowledge of the root servers
zone "." {
    type hint;
    file "/etc/bind/db.root";
};

// be authoritative for the localhost forward and reverse zones, and for
// broadcast zones as per RFC 1912
zone "localhost" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.local";
};

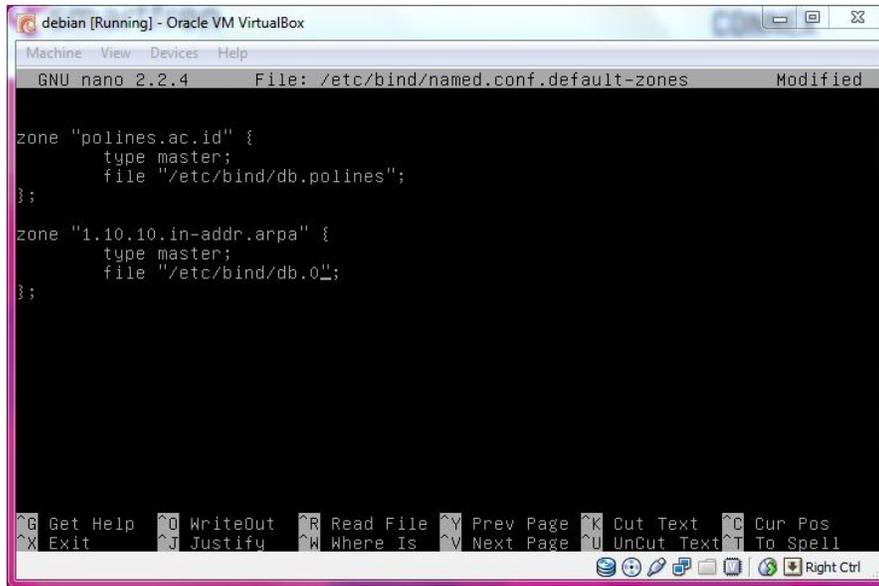
zone "127.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.127";
};

zone "0.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.0";
};

[ Mark Set ]
^G Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^V Prev Page ^K Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit ^J Justify ^W Where Is ^N Next Page ^U UnCut Text ^T To Spell
Right Ctrl
```

Ganti :

- ✓ local host dengan nama domain (ex : polines.ac.id)
- ✓ db.local dengan nama file (ex : db.polines)
- ✓ 127 dengan IP address 3 suku IP dari belakang (ex : 1.10.10)
- ✓ db.127 dengan no.file (ex : db.1)



```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/named.conf.default-zones Modified

zone "polines.ac.id" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.polines";
};

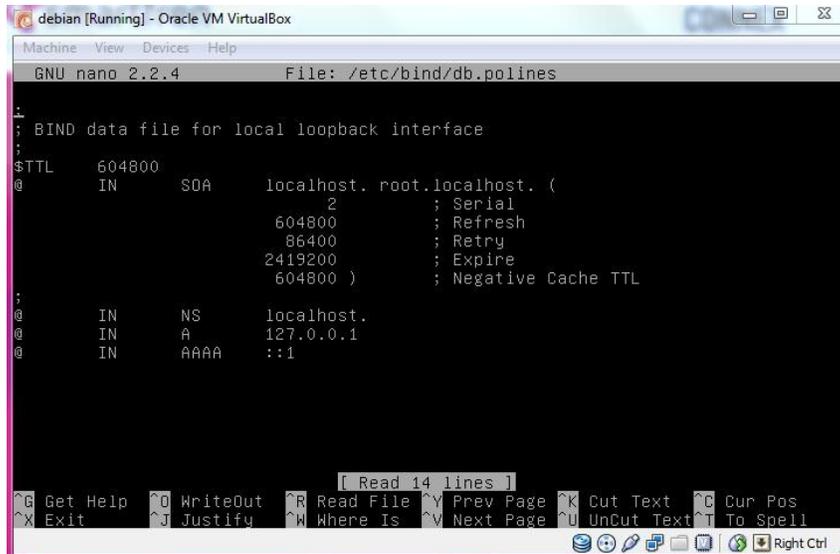
zone "1.10.10.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.0";
};

^G Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^V Prev Page ^K Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit ^J Justify ^W Where Is ^N Next Page ^U UnCut Text ^T To Spell
[ Read 14 lines ]
[ Right Ctrl ]
```

kita konfigurasi *db.polines*

Dengan perintah # `pico /etc/bind/db.tkjb`

Tampilan awal



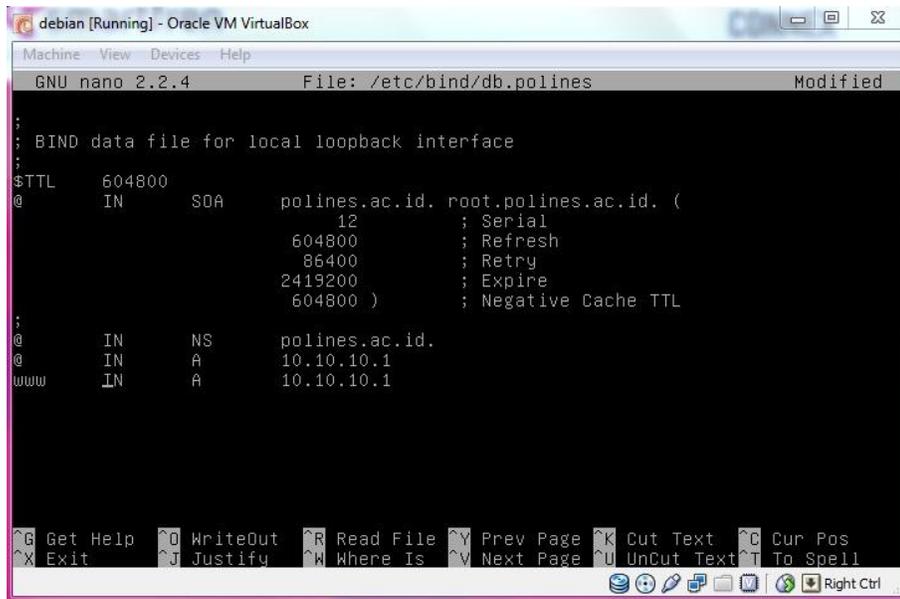
```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/db.polines

; BIND data file for local loopback interface
;
$TTL 604800
@ IN SOA localhost. root.localhost. (
    2 ; Serial
    604800 ; Refresh
    86400 ; Retry
    2419200 ; Expire
    604800 ) ; Negative Cache TTL
;
@ IN NS localhost.
@ IN A 127.0.0.1
@ IN AAAA ::1
```

Menjadi

Keterangan yang diedit :

- localhost menjadi id domain (polines.ac.id)
- Serial (12)
- Ip 127.0.0.1 menjadi 10.10.10.1
- @ menjadi www
- AAA menjadi A

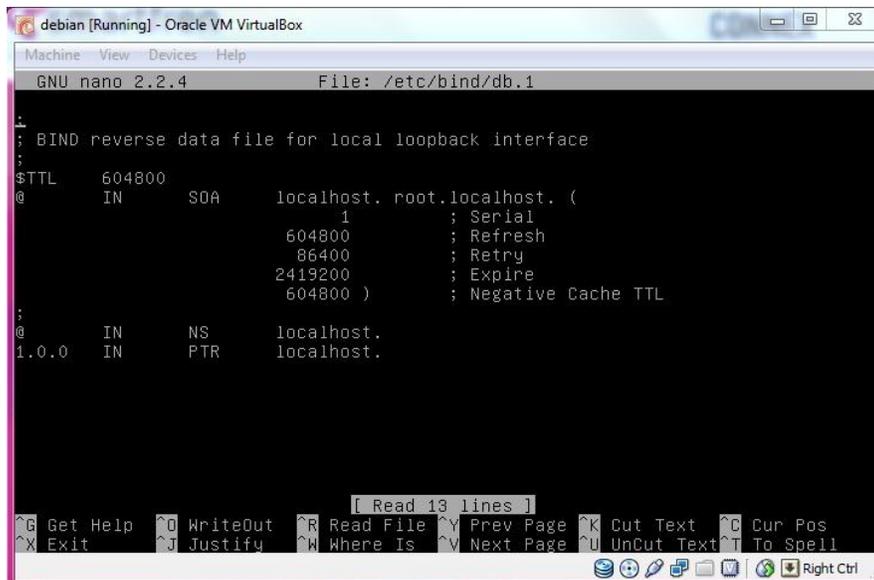


```
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/db.polines Modified
;
; BIND data file for local loopback interface
;
$TTL 604800
@ IN SOA polines.ac.id. root.polines.ac.id. (
; Serial
604800 ; Refresh
86400 ; Retry
2419200 ; Expire
604800 ) ; Negative Cache TTL
;
@ IN NS polines.ac.id.
@ IN A 10.10.10.1
www IN A 10.10.10.1

^G Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^Y Prev Page ^K Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit ^J Justify ^W Where Is ^V Next Page ^U UnCut Text ^T To Spell
Right Ctrl
```

konfigurasi di *db.1*

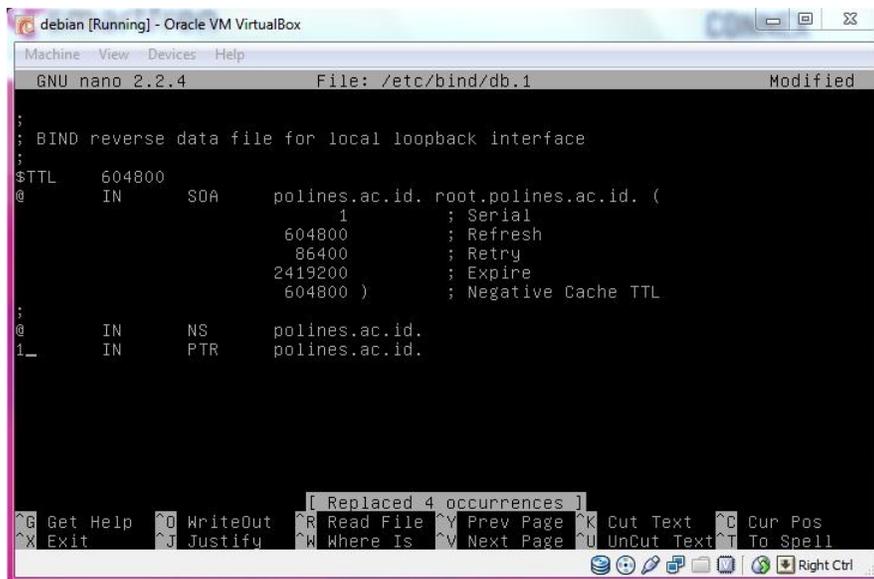
Tampilan awal



```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/db.1

; BIND reverse data file for local loopback interface
;
$TTL      604800
@        IN      SOA      localhost. root.localhost. (
                        1          ; Serial
                        604800     ; Refresh
                        86400      ; Retry
                        2419200    ; Expire
                        604800 )   ; Negative Cache TTL
;
@        IN      NS       localhost.
1.0.0    IN      PTR      localhost.
```

Setelah konfigurasi

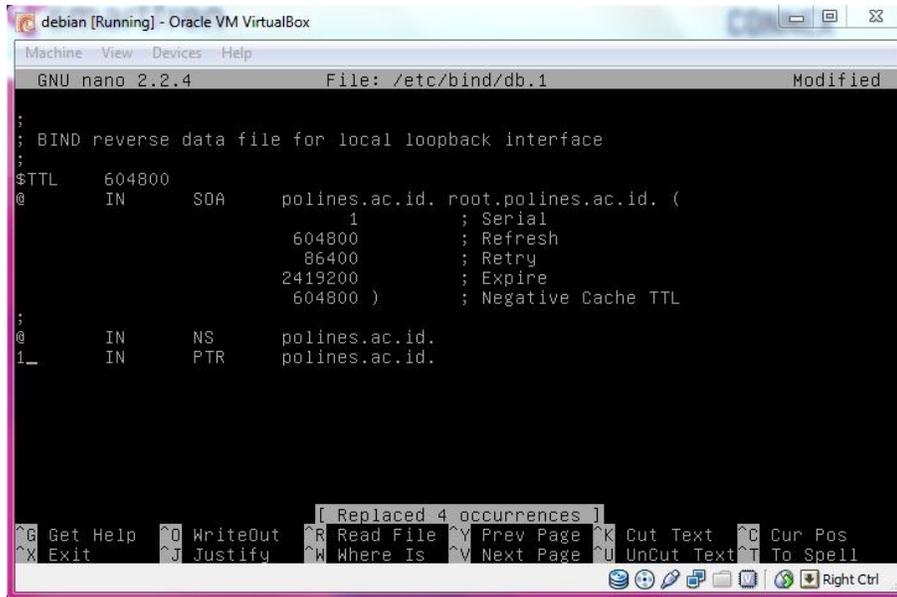


```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/db.1 Modified

; BIND reverse data file for local loopback interface
;
$TTL      604800
@        IN      SOA      polines.ac.id. root.polines.ac.id. (
                        1          ; Serial
                        604800     ; Refresh
                        86400      ; Retry
                        2419200    ; Expire
                        604800 )   ; Negative Cache TTL
;
@        IN      NS       polines.ac.id.
1_       IN      PTR      polines.ac.id.
```

Tambahkan nama server

Dengan perintah # pico /etc/resolv.conf



```
debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
Machine View Devices Help
GNU nano 2.2.4 File: /etc/bind/db.1 Modified

;
; BIND reverse data file for local loopback interface
;
$TTL      604800
@         IN      SOA      polines.ac.id. root.polines.ac.id. (
; Serial
        1          ; Refresh
        604800     ; Retry
        86400      ; Expire
        2419200    ; Negative Cache TTL
        )
;
@         IN      NS       polines.ac.id.
1_       IN      PTR      polines.ac.id.
```

Restart jaringan agar konfigurasi jaringan bisa terdeteksi

```
root@polines:/home/polines# /etc/init.d/networking restart
Running /etc/init.d/networking restart is deprecated because it may not enable a
gain some interfaces ... (warning).
Reconfiguring network interfaces...done.
root@polines:/home/polines# _
```

Restart sistem dari Bind9

```
root@polines:/home/polines# /etc/init.d/bind9
Usage: /etc/init.d/bind9 {start|stop|reload|restart|force-reload|status}.
root@polines:/home/polines# /etc/init.d/bind9 restart
Stopping domain name service...: bind9 waiting for pid 1464 to die.
Starting domain name service...: bind9.
```

#Untuk mengecek apakah DNS yang dibuat sudah aktif/belum dapat dicek dengan cara :

Dengan # dig kjb.com atau #nslookup kjb.com

Untuk cek di clien maka kita install apache2 terlebih dahulu

apt-get install apache2

Setelah terinstal kita cek dns server kita di browser klien dengan ketik url dengan nama domain name server kita. Atau bias kita ping lewat command prompt

Setelah kita membuat DNS servernya kita baru melakukan konfigurasi web servernya.

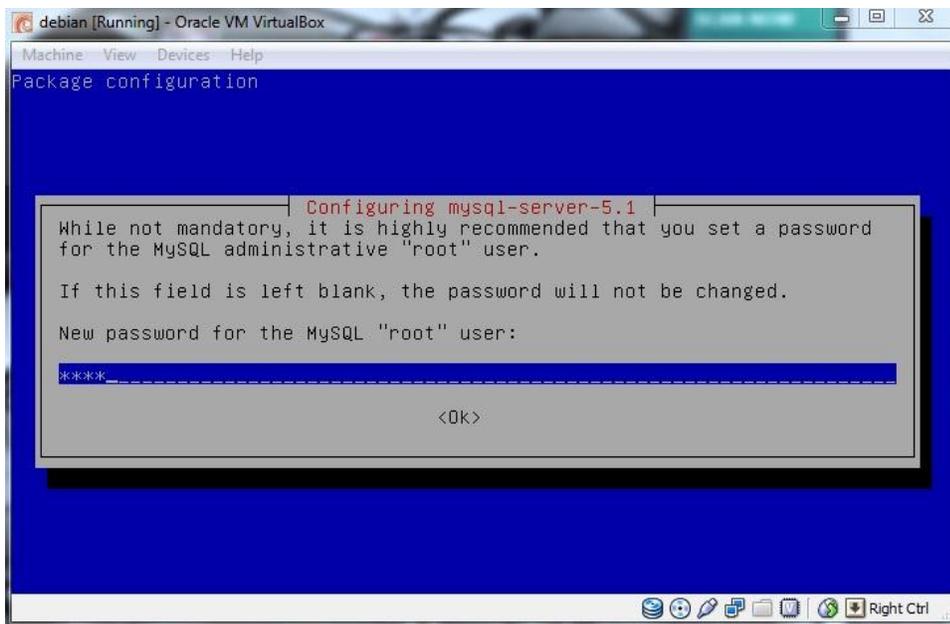
LANGKAH-LANGKAH INSTALL WEB SERVER

1. Instal paket-paket yang digunakan untuk web server, yaitu apache2, mysql-server, dan php5

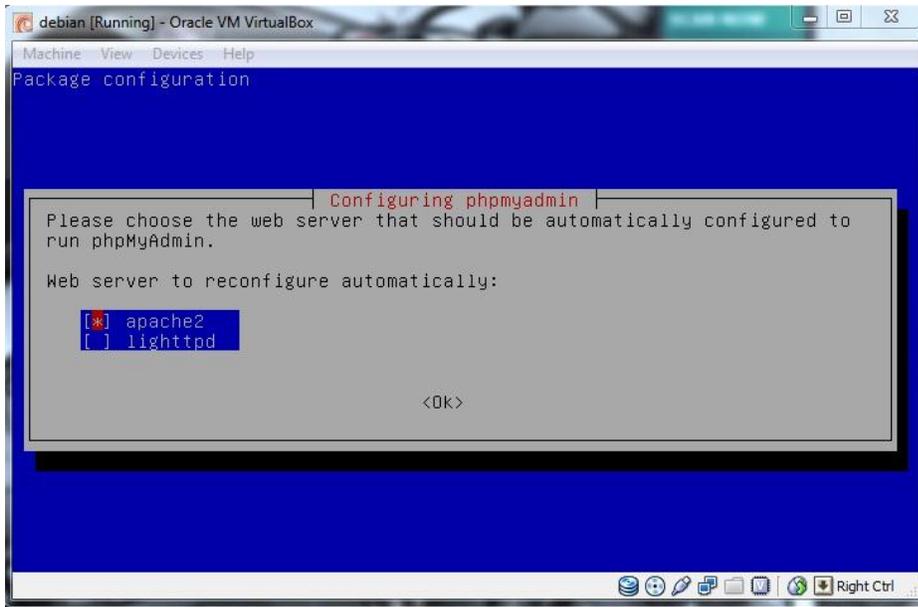
```
# apt-get install apache2 mysql-server php5 phpmyadmin
```

Tunggu sampai proses selesai.

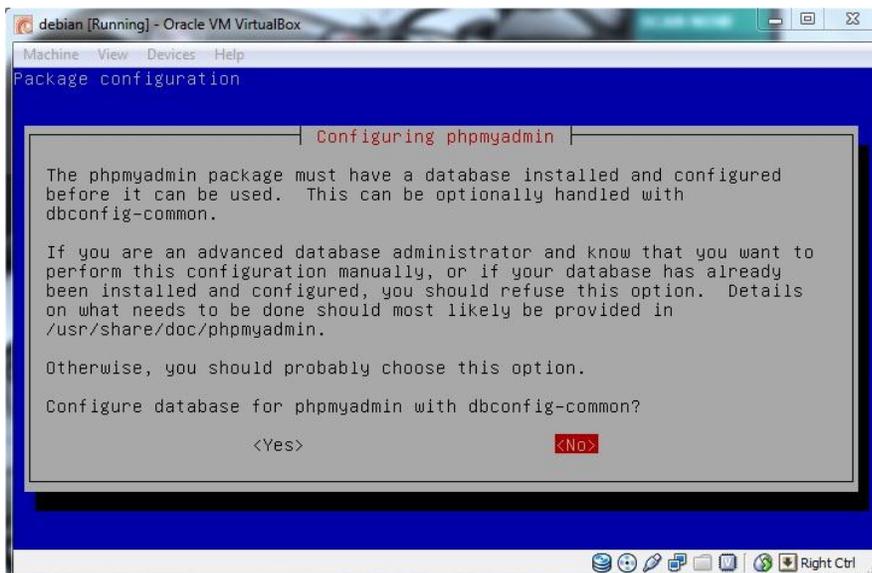
2. Masukkan password root untuk login di MySQL



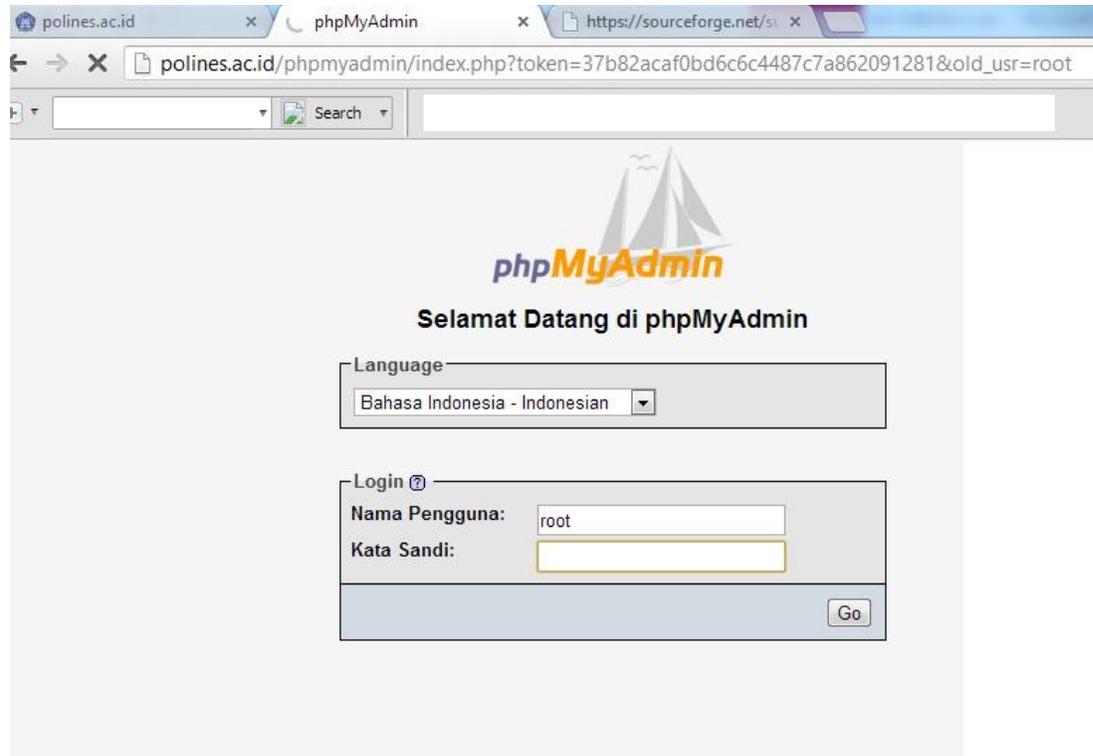
3. Pilih apache2 sebagai jembatan penghubungnya



4. Pilih tidak/no untuk konfigurasi phpmyadmin



5. Atau bisa buka phpmyadmin polines.ac.id/phpmyadmin dan login



Kalau sudah ada tampilan seperti gambar diatas maka web server siap dijalankan.